

ABSTRAK

Karwiyah Timbalemba. 105261102621. *Interpretasi Masyarakat Tentang Mawaddah Warahmah Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah Di Kecamatan Kotamobagu Barat Kota Kotamobagu.* Dibimbing Oleh Abbas Baco Miro dan Hurriah Ali Hasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman masyarakat Kotamobagu Barat tentang konsep *mawaddah warahmah* serta untuk mengetahui implementasi pemahaman tersebut dalam pembentukan keluarga sakinah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan kualitatif meliputi wawancara langsung terhadap masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memahami mawaddah warahmah sebagai cinta kasih yang terus dipelihara demi keharmonisan keluarga, sedangkan rahmah dimaknai sebagai kasih sayang dari Allah yang tercermin dalam sikap saling menyayangi dan memaafkan. Implementasi nilai tersebut diwujudkan melalui komunikasi terbuka, perhatian dalam kehidupan sehari-hari, serta kesabaran dalam menghadapi masalah rumah tangga. Faktor pendukung lainnya adalah keimanan, ketaatan beragama, kondisi ekonomi yang memadai, dan pemahaman hak serta kewajiban suami istri. Namun, terdapat kendala seperti kurangnya komunikasi efektif, masalah ekonomi, pemahaman agama yang terbatas, dan pengaruh media sosial yang mengurangi interaksi langsung pasangan. Berdasarkan temuan ini, disarankan peningkatan pembelajaran nilai mawaddah warahmah, pelatihan komunikasi keluarga, pemberdayaan ekonomi, edukasi penggunaan media sosial, serta peningkatan pemahaman agama untuk mewujudkan keluarga sakinah yang harmonis dan bahagia berdasarkan prinsip mawaddah warahmah.

Kata Kunci: Sakina, Mawaddah, Warahmah

ABSTRACT

Karwiyah Timbalemba. 105261102621. Community Interpretation of *Mawaddah Warahmah* in the Formation of a Sakinah Family in West Kotamobagu District, Kotamobagu City. Supervised by Abbas Baco Miro and Hurriah Ali Hasan.

This study aims to understand the community's perception in West Kotamobagu regarding the concept of *mawaddah warahmah* and to examine how this understanding is implemented in the formation of a *sakinah* family. The research method employed is qualitative field research, which includes direct interviews with the community.

The findings reveal that the community interprets *mawaddah warahmah* as love and affection that must be maintained for the sake of family harmony, while *rahmah* is understood as compassion from Allah reflected in mutual care and forgiveness. The implementation of these values is manifested through open communication, attentiveness in daily life, and patience in dealing with household challenges. Supporting factors include faith, religious devotion, adequate economic conditions, and an understanding of the rights and responsibilities of husband and wife. However, there are also obstacles such as ineffective communication, economic problems, limited religious understanding, and the influence of social media that reduces direct interaction between spouses. Based on these findings, it is recommended to enhance learning about the values of *mawaddah warahmah*, provide family communication training, strengthen economic empowerment, promote education on social media use, and improve religious understanding in order to realize a harmonious and happy *sakinah* family based on the principles of *mawaddah warahmah*.

Keywords: Sakinah, Mawaddah, Warahmah.